

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada BAB V dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### **1. Data Subjektif**

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada Ny. K usia 34 Tahun, kehamilan kedua, tidak pernah keguguran, HPHT tanggal 02-07-2023. Ibu sudah dipimpin persalinan sebelum pembukaan lengkap sehingga ibu mengalami kelelahan dan sudah diberi induksi oksitocin, sebelumnya mulesnya semakin kuat tetapi semakin lama semakin melemah.

##### **2. Data Objektif**

Dari hasil pengkajian data objektif didapatkan portio tipis, pembukaan 9 cm, ketuban pecah pukul 04.20 WIB berwarna jernih, tidak berbau, dan tembus setengah kain ibu, presentasi kepala, Uuk kiri depan, H I, tidak ada molase. Djj 150x per menit, kontraksi uterus 3 kali dalam 10 menit lamanya 30 detik intensitas lemah,

##### **3. Analisa**

Berdasarkan data subjektif dan objektif dapat ditegakan analisa yaitu Ny. K Usia 34 Tahun G2P1A0 Hamil 38 Minggu Inpartu Kala I Fase Aktif dengan Inersia Uteri. Janin Tunggal Hidup Intrauterin, Presentasi Kepala.

##### **4. Penatalaksanaan**

Berdasarkan data subjektif dan objektif didapatkan yaitu kolaborasi dengan dokter obgyn dalam asuhan persalinan normal dengan bantuan drip oksitosin sebanyak 5IU dalam cairan RL sebanyak 20 tetes per menit sampai his adekuat dan melakukan observasi TTV, DJJ, HIS, dan pembukaan. Pada pukul 08.00 WIB dilakukan pimpinan persalinan dengan metode 60 langkah APN.

## B. Saran

### 1. Bagi RSUD Leuwiliang

Dapat mempertahankan mutu pelayanan yang diberikan sesuai dengan SOP rumah sakit dan standar pelayanan asuhan sayang ibu dengan memberikan anastesi pada saat akan melakukan penjahitan.

### 2. Bagi Klien Dan Keluarga

Dapat mengenali tanda dan gejala saat memasuki proses persalian sehingga pasien dan keluarga mengambil keputusan yang tepat untuk menghindari terjadinya kegawatdaruratan.

### 3. Bagi Profesi Bidan

Dapat melaksanakan pelayanan sesuai standar dan kewenangan undang-undang sehingga mengambil keputusan yang tepat pada saat kegawatdaruratan sehingga pelaksanaan tindakan tidak dilakukan tanpa adanya wewenang.